

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dipaparkan metode penelitian dan bagaimana teori-teori dalam kajian pustaka diaplikasikan dalam penelitian. Bab ini terdiri dari lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, definisi operasional, instrument yang digunakan, teknik pengumpulan data dan analisis data.

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pengumpulan data penelitian dilakukan di kota Bandung. Berdasarkan pertimbangan terjadinya pandemi COVID-19 maka proses pengambilan data dilakukan secara daring dengan bantuan aplikasi *google form*.

2. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah wanita karir yang telah menikah di Kota Bandung. Responden merupakan wanita karir yang pernah atau sedang menjalankan rutinitas *work from home* akibat pandemi Covid-19.

3. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode *purposive sampling* adalah penentuan sampling berdasarkan pada karakteristik dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Metode ini dipilih untuk dapat menentukan sampel yang representatif dengan tujuan penelitian (Nasution, 2003). Karakteristik sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdomisili di Kota Bandung
2. Wanita karir (wanita yang bekerja)
3. Wanita yang sudah pernah menikah, baik dengan status pernikahan, menikah ataupun telah bercerai
4. Telah memiliki anak dan tinggal bersama
5. Pernah atau sedang menjalani aktivitas *work from home* selama pandemi COVID-19.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Sugiyono (2013) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif memiliki spesifikasi sistematis, terencana dan terstruktur yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik.

Penelitian ini memiliki pendekatan deskriptif, yang berarti bahwa sebuah metode untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek penelitian melalui data dan sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum (Sugiyono, 2013).

C. Variabel dan Definisi Operasional Penelitian

Sugiyono (2013) mengungkapkan variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, nilai objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini merupakan penelitian univariat, artinya hanya terdapat satu variabel penelitian. Variabel yang dipakai untuk meneliti adalah *psychological well being*.

Definisi operasional dari penelitian ini adalah gambaran penerimaan diri wanita karir yang dicirikan dengan evaluasi diri yang positif, kemampuan untuk

memiliki hubungan yang hangat dengan orang lain, memiliki kemampuan dalam hal pengambilan keputusan dan pengaturan diri secara independen, kemampuan untuk menciptakan situasi agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan, memiliki makna dan arah tujuan hidup sehingga mampu menghadapi perubahan dengan cepat serta memiliki kemampuan untuk tetap terus bertumbuh dan berkembang meskipun wanita karir dalam kondisi terbatas saat *work from home* saat pandemi COVID-19.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data melalui pertanyaan atau pernyataan singkat tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2013).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Analisis data deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis (Azwar, 2012).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi. Skala psikologi selalu mengacu pada alat ukur aspek atau atribut afektif (Azwar, 2012).

Instrumen penelitian dalam penelitian ini berupa kuesioner dengan menggunakan skala psikologi yang diadaptasi dari skala psikologi *psychological well being* Ryff (1989) yang disesuaikan oleh peneliti dengan keadaan responden.

Tabel 3.1 *Blueprint Penelitian Psychological Well Being*

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	Sebaran Item	
			<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>
<i>Psychological Well Being</i>	<i>Self acceptance</i>	Evaluasi diri yang positif	5, 22	14

		Kemampuan untuk mengenali berbagai aspek diri	1, 11	
		Kemampuan menerima kualitas positif maupun negatif tentang diri secara seimbang	3, 31	
	<i>Positive Relation with Others</i>	Kemampuan memiliki hubungan yang dalam dan hangat dengan orang lain	4, 24	8, 10
		Kemampuan untuk berempati	17	
		Memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan orang lain	29	
	<i>Autonomy</i>	Kemampuan untuk tidak bergantung	18	28, 30
		Ketahanan terhadap tekanan	2	12
		Kemampuan regulasi diri	21, 32	
	<i>Environmental Mastery</i>	Penguasaan lingkungan	19	27
		Kemampuan menciptakan situasi kondusif untuk mencapai tujuan	25	7
	<i>Purpose in life</i>	Memiliki makna dalam kehidupan	13	26
		Memiliki arah dan tujuan	20	6
	<i>Personal growth</i>	Kapasitas untuk tumbuh dan mengembangkan potensi	9, 16	
		Terbuka terhadap hal baru	15	23

Penelitian ini menggunakan skala *likert* dimana responden diharuskan untuk memilih salah satu dari 4 (empat) alternative jawaban yang telah

disediakan, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju) dan STS (Sangat Tidak Setuju). Skala penelitian ini terdiri dari beberapa item, dimana setiap jawaban item memiliki skor tertentu. Berikut adalah skor item pada setiap jawaban :

Tabel 3. 2 Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor	Skor
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

F. Proses Pengembangan Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat sejauh mana kecermatan suatu instrumen dalam melakukan fungsi ukurnya. (Azwar, 2012). Dalam penelitian ini, uji validitas yang terlebih dahulu dilakukan peneliti adalah *expert judgment*, yaitu penilaian dari orang-orang yang ahli di bidangnya. Untuk menilai isi instrumen, *expert judgment* dilakukan oleh Dr. Sri Maslihah, M.Psi, Psikolog, dan Anastasia Wulandari, M.Psi. sebagai praktisi psikologi dan dosen psikologi.

Uji validitas merupakan suatu langkah pengujian yang dilakukan peneliti untuk mengukur ketepatan instrument yang digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2013). Standar uji validitas yang digunakan untuk menentukan alat ukur psikologi yaitu jika signifikansi hasil penelitian < 0.05 , sehingga item yang memiliki korelasi signifikansi > 0.05 akan disisihkan dan item yang memiliki hasil signifikansi < 0.05 akan digunakan.

Penelitian ini menggunakan *try-out* terpakai untuk instrumen *psychological well being* pada 153 orang wanita karir di Kota Bandung

melalui kuesioner daring. Uji coba ini dilakukan peneliti untuk menganalisis item menggunakan uji korelasi *pearson* dengan bantuan *software SPSS for windows* versi 24.

Berdasarkan hasil analisis uji validitas instrument *psychological well being* di awal didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Alat Ukur *Psychology Well Being*

Kriteria	Nomor item	Jumlah item
Item yang terpakai	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 31 dan 32	30
Item yang dibuang	9 dan 30	2

Maka dapat disimpulkan bahwa dari 32 item awal yang telah di uji validitasnya ditemukan bahwa 2 item yang memiliki korelasi signifikansi > 0.05 , sehingga item tersebut akan dibuang.

2. Uji Reliabilitas

Estimasi reliabilitas instrumen *psychological well being* menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach*, yaitu dengan membelah item sebanyak jumlah itemnya. Semakin besar koefisien reliabilitas berarti semakin kecil kesalahan pengukuran maka semakin reliabel alat ukur tersebut. Sebaliknya, semakin kecil koefisien reliabilitas berarti semakin besar kesalahan pengukuran maka semakin tidak reliabel alat ukur tersebut (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 24 *for windows*. Adapun koefisien reliabilitas dikategorikan berdasarkan kriteria yang dibuat oleh Guilford (Sugiyono, 2013) yang jelaskan pada tabel di bawah ini, sebagai berikut:

Tabel 3. 4 Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach

Derajat Reliabilitas	Interpretasi
$\geq 0,90$	Sangat Reliabel
0,70 – 0,90	Reliabel
0,40 – 0,70	Cukup Reliabel
0,20 – 0,40	Kurang Reliabel
$\alpha \leq 0,20$	Tidak Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan 0.721, maka alat ukur dalam penelitian ini berada pada taraf reliabel.

G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Analisis data deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data variabel dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis (Azwar, 2012). Penelitian kuantitatif menggunakan uji statistik dalam proses pengolahan datanya (Sugiyono, 2013). Terdapat banyak uji statistik yang dapat digunakan dalam penelitian. Proses pengolahan data diawali dengan uji validitas untuk mengetahui ada tidaknya item yang harus dibuang. Selanjutnya peneliti menguji reliabilitas untuk mengetahui apakah alat ukur cukup *reliable* untuk digunakan atau tidak. Proses pengolahan data dilanjutkan dengan uji normalitas untuk mengetahui distribusi normal suatu data. Berdasarkan hasil uji normalitas *kolmogorov-smirnov* diperoleh nilai signifikansi 0,001, artinya nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal.

Tabel 3. 5 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statisti		Sig.	Statistic		Sig.
	c	df		df	Sig.	
TOTAL_PWB	.100	153	.001	.974	153	.006

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil dari uji normalitas bertujuan untuk mengetahui uji statistik yang tepat pada proses pengolahan data selanjutnya. Pada penelitian ini diperoleh hasil uji normalitas data berdistribusi tidak normal maka proses selanjutnya akan digunakan uji *kruskal wallis* untuk mengetahui perbedaan pengaruh faktor demografi setiap kelompok responden. Uji *kruskal wallis* adalah uji nonparametrik berbasis peringkat yang tujuannya untuk menentukan adakah perbedaan signifikan secara statistik antara dua atau lebih kelompok variabel independen pada variabel dependen.

Analisis data terakhir digunakan rumus kuartil untuk mengetahui kategori pada setiap dimensi *psychological well being* wanita karir dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 24.

Tabel 3. 6 Kategorisasi Kuartil

Kategorisasi	Rumus
Kategori Tinggi	$X > K3$
Kategori Sedang	$K1 < X < K3$
Kategori Rendah	$X < K1$